

PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI ANAK
DITINJAU DARI TINGKAT KREATIVITAS
DAN KONSEP DIRI

SKRIPSI

003/2000 ✓
Rak
p



OLEH :

Wahyu Rakhmawiyati

NIM : 119410043

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap 1999/2000

**PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI ANAK
DITINJAU DARI TINGKAT KREATIVITAS
DAN KONSEP DIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

Wahyu Rakhmawiyati

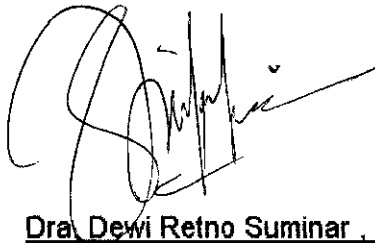
NIM : 119410043

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap 1999/2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Mengetahui
Dosen pembimbing Skripsi
Surabaya, Agustus 1999

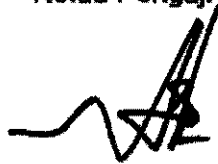


Dra. Dewi Retno Suminar, MSi
NIP. 131 967 669

HALAMAN PENGESAHAN

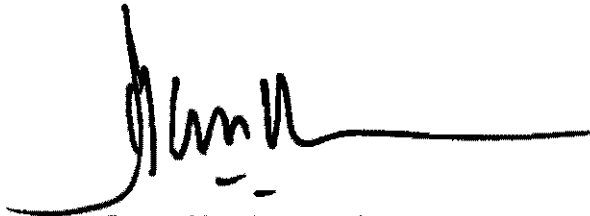
**Skripsi ini telah diuji dihadapan komisi Penguji pada
hari Kamis tanggal 12 Agustus 1999**

Ketua Penguji



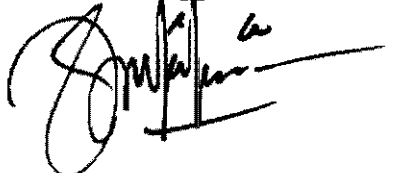
Dra. Veronika Suprapti , MS. Ed
NIP. 131 453 129

Anggota



Drs. Seger Handoyo , MSi
NIP . 131 967 668

Anggota



Dra. Dewi Retno Suminar , MSi
NIP . 131 967 669

ABSTRAKSI

Wahyu Rokhmawati (119410043). Perbedaan Penyesuaian Diri Anak Ditinjau dari Tingkat Kreativitas dan Konsep Diri. Skripsi. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya , 1999.

Persaingan global membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas , manusia-manusia yang dapat *survive* dan mempunyai daya saing tinggi. Kreativitas , konsep diri dan penyesuaian diri merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian serius guna mempersiapkan anak dalam memasuki tahap perkembangan selanjutnya serta persiapan menghadapi era globalisasi .

Penelitian ini bertipe *causal comparative research*, populasi penelitian adalah anak usia 10-11 tahun , siswa kelas V Sekolah Dasar Hang Tuah 10 Juanda Sidoarjo ini dilakukan pada anak usia sekolah dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel *simple random sampling* , dimana alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuisioner kreativitas , konsep diri dan penyesuaian diri yang dikenakan uji validitas dan reliabilitas Hoyt. Tingkat kreativitas dan konsep diri merupakan variabel bebas dan penyesuaian diri ditempatkan sebagai variabel terikat.

Hasil pengisian ketiga kuisioner kemudian dikenakan uji kesahihan butir dan uji keandalan butir . Dari uji kesahihan butir didapatkan 28 butir sahih untuk kuisioner kreativitas, 61 butir sahih untuk konsep diri dan 41 butir sahih untuk penyesuaian diri, sedangkan untuk uji keandalan didapatkan untuk kuisioner kreativitas $rtt = 0.746$, kuisioner konsep diri $rtt = 0.872$, dan kuisioner penyesuaian diri $rtt = 0.874$, hal ini berarti ketiga kuisioner tersebut andal. Langkah selanjutnya adalah dilakukan uji Anava Jenjang 2-Jalur Spearman-Hadi, dimana untuk perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari tingkat kreativitas dan konsep diri pada anak didapat nilai p sebesar 0.000, perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari kreativitas tinggi dan kreativitas rendah pada anak didapatkan hasil nilai p sebesar 0.000 , sedangkan perbedaan penyesuaian diri ditinjau dari konsep diri positif dan konsep diri negatif pada anak mendapatkan nilai p sebesar 0.000 yang apabila ketiga nilai p tersebut dikonsultasikan dengan Kaidah Uji Hipotesis Penelitian (KUHP) termasuk dalam kategori $p < 0.01$ yang berarti sangat signifikan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian diri antara tingkat kreativitas dan konsep diri dan terdapat perbedaan penyesuaian diri antara anak yang memiliki kreativitas tinggi dan kreativitas rendah , begitu pula dengan konsep diri , dimana ada perbedaan penyesuaian diri antara anak yang mempunyai konsep diri positif dengan anak yang mempunyai konsep diri negatif.